

Daftar Gambar

1.1	Peta Provinsi Riau, Indonesia	1
2.1	Daerah tetangga dari sel (i, j) terdiri dari delapan sel berwarna hijau	5
2.2	(Kiri) Sel tetangga dari sel (i, j) pada waktu (n) yang terbakar hanya sel $(i + 1, j + 1)$. (Kanan) Pada waktu $(n + 1)$ yang terbakar adalah sel $(i + 1, j)$, $(i + 1, j + 1)$, $(i, j + 1)$ dan sel (i, j) hanya sebagian yang terbakar	6
2.3	Data angin dengan matrik 2 dimensi	7
3.1	Flowchart sistem secara Umum	9
3.2	Blok proses dari sistem Algoritma <i>Cellular Automata</i>	11
4.1	Area Hutan Tak-Homogen, dengan perbedaan kecepatan $R1 > R2$	14
4.2	(a) Titik awal penyebaran api di hutan tak-homogen pada waktu $t = 1$, (b) Penyebaran api pada waktu $t = 9$, (c) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 15$	15
4.3	(a) Titik awal penyebaran api di hutan tak-homogen pada waktu $t = 1$, (b) Penyebaran api yang sudah mulai menyebar sesuai dengan skenario pada waktu $t = 23$, (c) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 31$	16
4.4	(a) CPU time dari simulasi dengan efek topografi (b) CPU time dari simulasi dengan efek angin	16
4.5	(a) Titik awal penyebaran api di hutan tak-homogen pada waktu $t = 2$, (b) Penyebaran api pada waktu $t = 11$, (c) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 16$, dan (d) Pada gambar ini penyebaran api pada waktu $t = 26$	19
4.6	CPU time dari simulasi dengan efek angin	20